

Pengaruh *Financial Stability*, *External Pressure* Dan *Financial Target* Terhadap *Financial Statement Fraud*

(Studi Empiris pada Perusahaan Non-Perbankan yang Terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI Periode 2017-2020)

The Effect Of Financial Stability, External Pressure, And Financial Target On Financial Statement Fraud

(Empirical Study on Non-Banking Companies Listed in SRI-KEHATI Index Period 2017-2020)

Desti Wahyuni¹, Deannes Isyuardhana², Mohamad Rafki Nazar³

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, destiwahyuni@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, deannes@telkomuniversity.ac.id

³ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, azzamkhansa@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang disajikan kepada kepentingan internal dan eksternal perusahaan tentang kinerja perusahaan. Manajer akan menggunakan segala upaya untuk memenuhi tujuan utama perusahaan, yaitu memberikan laporan keuangan yang baik. Dengan memalsukan laporan keuangan agar terlihat akurat bagi pengguna, hal ini dapat menyebabkan kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial stability*, *external pressure*, dan *financial target* secara simultan maupun parsial terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan non-perbankan yang terdaftar dalam indeks Sri-Kehati periode tahun 2017-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability*, *external pressure*, dan *financial target* berpengaruh secara simultan terhadap *financial statement fraud*. Secara parsial *financial stability* dan *eksternal pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan *financial target* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Kata kunci-*financial stability*, *eksternal pressure*, *financial target*, dan *financial statement fraud*.

Abstract

The financial report aims to provide information that is presented to the company's internal and external interests about the company's performance. Managers will use every effort to fulfil the company's main objective, which is to provide good financial reports. By falsifying financial statements to be accurate for users, this can lead to financial reporting. This study aims to determine the effect of financial stability, external pressure, and financial targets simultaneously or partially on financial statement fraud in non-banking companies listed in the Sri-Kehati index for the period 2017-2020. The results of this study indicate that financial stability, external pressure, and financial targets have a simultaneous effect on financial statement fraud. Partially, financial stability and external pressure have no effect on financial statement fraud. While the financial target affects the financial statement fraud.

Keywords-*financial stability*, *external pressure*, *financial target*, and *financial statement fraud*.

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan diberikan kepada manajemen, karyawan, investor, kreditor, pemasok, konsumen, dan pemerintah. Jika disajikan dengan tepat, laporan keuangan akan berfungsi sebagaimana dimaksud dan memainkan peran terbaiknya. Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, pelaku bisnis harus memberikan informasi yang relevan dan bebas dari adanya kecurangan (*fraud*).

Kasus fraud masih banyak terjadi di Indonesia, khususnya pada perusahaan non-perbankan yang terdaftar dalam indeks Sri-Kehati yaitu perusahaan PT Timah yang menyajikan laporan keuangan yang palsu. Karena kinerja keuangan yang buruk secara konsisten yang diungkapkan oleh pemimpin staf PT Timah selama tiga tahun terakhir. Dimana laba operasional turun Rp. 59 miliar, PT Timah tidak hanya mengalami penurunan laba, tetapi juga pertumbuhan utang diatas 100% dari tahun 2013-2015.

II. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

A. Dasar Teori

1. *Financial Statement Fraud*

Financial Statement Fraud menurut *American of Certified Public Accounting* (AICPA) mendefinisikan penipuan pelaporan keuangan sebagai penghilang atau penghapusan fakta atau angka akuntansi yang dapat menyesatkan. Untuk mengidentifikasi *financial statement fraud* dapat menggunakan teknik model F-Score. Rumus model F-Score adalah sebagai berikut:

$$F\text{-Score} = \text{Accrual Quality} + \text{Financial Performance}$$

2. *Financial Stability*

Financial Stability yaitu istilah yang digunakan untuk menggambarkan situasi keuangan perusahaan ketika stabil (Sari, 2016). Ketika tingkat pertumbuhan perusahaan turun di bawah rata-rata industri, manajer akan bekerja lebih keras untuk meningkatkan kinerja. Perubahan total aset yang tidak stabil merupakan tanda bahwa telah dilakukan kecurangan oleh perusahaan. Semakin besar rasio perubahan total aset, semakin besar kemungkinan terjadinya kecurangan. Rumus perhitungan *financial stability* yaitu:

$$ACHANGE = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

3. *Eksternal Pressure*

Eksternal pressure yaitu terlalu banyak tekanan pada manajemen untuk memenuhi tuntutan atau harapan pihak luar, yang dapat mengakibatkan kecurangan (Yunus et al., 2019). Tuntutan yang harus dipenuhi manajemen adalah pembiayaan, atau keinginan untuk memperoleh lebih banyak uang. Untuk menentukan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan mempengaruhi pembiayaan aset, digunakan rasio leverage untuk mengukur tekanan eksternal. Rumus perhitungan *eksternal pressure* yaitu:

$$LEVERAGE = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

4. *Financial Target*

Financial target yaitu tekanan umum manipulasi laporan keuangan perusahaan yang mengurangi prospek keuangan perusahaan (Rachmawati, 2014). *Financial target* diukur menggunakan rumus ROA. Maka semakin tinggi ROA yang ditetapkan perusahaan, maka semakin tinggi pula manajemen rentan manipulasi pendapatan, yang merupakan kecurangan. Rumus perhitungan *financial target* yaitu:

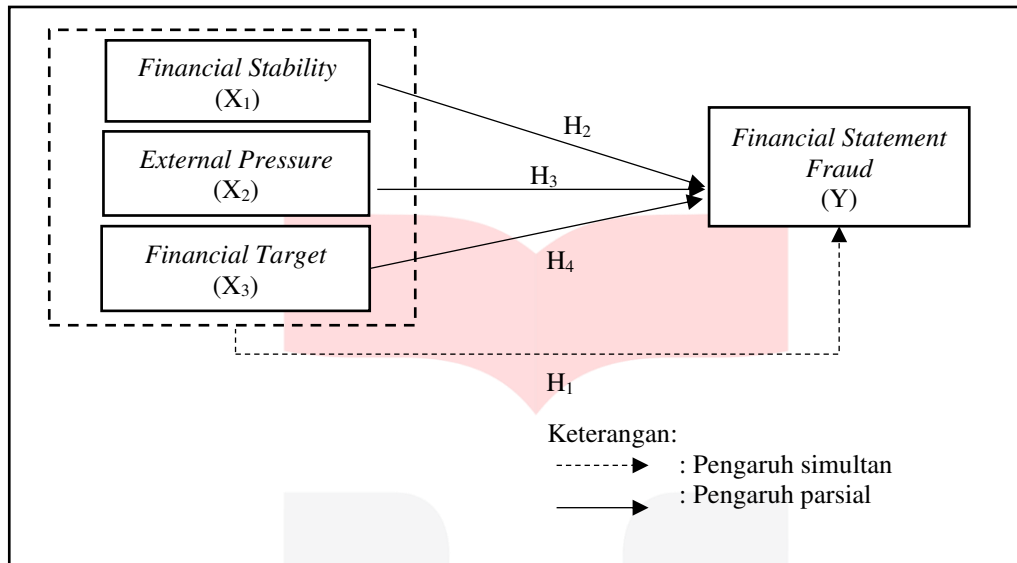
$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Aset}}$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *financial stability* terhadap *financial statement fraud*

Financial stability berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, hal ini karena semakin besar *financial stability* maka akan semakin besar kemungkinan terjadinya *financial statement fraud*.

2. Pengaruh *external pressure* terhadap *financial statement fraud*
External pressure berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, hal ini karena semakin besar *external pressure* maka akan semakin besar kemungkinan terjadinya *financial statement fraud*.
3. Pengaruh *financial target* terhadap *financial statement fraud*
Financial target berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, hal ini karena semakin besar *financial target* maka akan semakin besar kemungkinan terjadinya *financial statement fraud*.



Sumber: Data yang telah diolah (2022)

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Melakukan pemilihan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel. Populasi data dalam penelitian ini yaitu perusahaan non-perbankan yang terdaftar dalam indeks Sri-Kehati periode 2017-2020 sejumlah 20 perusahaan. Sampel perusahaan sebanyak 12 perusahaan. Jumlah data observasi sebanyak 48 data. Dibawah merupakan persamaan data panel:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

- Keterangan:
- Y : *Financial Statement Fraud*
 - a : Konstanta
 - X₁ : *Financial stability*
 - X₂ : *Exsternal pressure*
 - X₃ : *Financial target*
 - b₁, b₂, b₃ : Koefisien regresi masing-masing variabel
 - e : Error

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Dibawah adalah hasil analisis statistik deskriptif dari variabel *financial stability*, *external pressure*, dan *financial target* adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<i>Keterangan</i>	<i>Financial Statement Fraud</i>	<i>Financial Stability</i>	<i>External Pressure</i>	<i>Financial Target</i>
<i>Mean</i>	-0,122	0,143	0,547	0,063
<i>Maximum</i>	1,171	0,696	0,854	0,168
<i>Minimum</i>	-5,109	-0,108	0,157	-0,105
Std. Deviasi	0,864	0,188	0,178	0,056
Obs	48	48	48	48

Sumber: Data yang telah diolah (2022)

Hasil pengujian statistik deskriptif tabel diatas, berarti bahwa:

1. *Financial stability* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,143 dan nilai standar deviasi sebesar 0,188 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi yang berarti bahwa *financial stability* tahun 2017-2020 tersebut bervariasi. Adapun nilai maksimum sebesar 0,696 dan nilai minimum sebesar -0,108.
2. *Eksternal pressure* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,547 dan nilai standar deviasi sebesar 0,178 yang artinya nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi yang berarti bahwa *eksternal pressure* tahun 2017-2020 tersebut tidak bervariasi. Adapun nilai maksimum sebesar 0,854 dan nilai minimum sebesar 0,157.
3. *Financial target* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,063 dan nilai standar deviasi sebesar 0,056 yang artinya nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi yang berarti bahwa *financial stability* tahun 2017-2020 tersebut tidak bervariasi. Adapun nilai maksimum sebesar 0,168 dan nilai minimum sebesar -0,105.

B. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016:152-153) Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam penerapan regresi berbasis *Ordinary Least Square* (OLS), satu-satunya uji yang harus dilalui untuk regresi data panel adalah multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sunjyo (2013:65) adalah alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas yaitu dengan *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas nilai VIF adalah 10. Jika nilai VIF < 10, maka model dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas maupun sebaliknya.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors			
Date: 07/19/22 Time: 18:40			
Sample: 1 46			
Included observations: 46			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.416592	2.891.918	NA
X1	0.470815	1.807.937	1.135.731
X2	0.911336	2.089.503	1.969.008

X3	8.512.606	4.201.053	1.841.053
----	-----------	-----------	-----------

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2022)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil uji multikolinearitas bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang ditunjukkan oleh *Centered VIF* kurang dari 10, maka dapat dikatakan model ini terbebas dari multikolinearitas. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Centered Variance Inflation Factor (VIF)* < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas atau hubungan antar variabel independen.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana varians residual bervariasi dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan berikutnya (Sujarweni, 2014:186). Model regresi juga harus memenuhi syarat yaitu tidak adanya heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan uji Glejser dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.523298	Prob. F(3,42)	0.6686
Obs*R-squared	1.657.455	Prob. Chi-Square(3)	0.6464
Scaled explained SS	3.015.115	Prob. Chi-Square(3)	0.3893

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2022)

Berdasarkan tabel 3 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil nilai *prob. Chi-Square* > 0,05. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas memiliki nilai *Prob. Chi-Square sebesar* 0,6464. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada variabel, karena syarat model regresi ini adalah tidak adanya heteroskedastisitas.

C. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Root MSE	0.777834	R-squared	0.171971
Mean dependent var	-0.121696	Adjusted R-squared	0.112826
S.D. dependent var	0.864245	S.E. of regression	0.814032
Akaike info criterion	2.509.306	Sum squared resid	2.783.120
Schwarz criterion	2.668.319	Log likelihood	-5.371.405
Hannan-Quinn criter.	2.568.873	F-statistic	2.907.626
Durbin-Watson stat	1.678.772	Prob(F-statistic)	0.045648

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2022)

Pada tabel 4 hasil uji simultan (Uji F) diatas menunjukkan bahwa nilai *Prob (F-Statistik)* sebesar 0,045648 atau lebih kecil dari taraf signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Financial Stability, Eksternal Pressure, dan Financial Target* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *Financial Statement Fraud*.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinan (R2)

Root MSE	0.777834	R-squared	0.171971
Mean dependent var	-0.121696	Adjusted R-squared	0.112826
S.D. dependent var	0.864245	S.E. of regression	0.814032
Akaike info criterion	2.509.306	Sum squared resid	2.783.120
Schwarz criterion	2.668.319	Log likelihood	-5.371.405
Hannan-Quinn criter.	2.568.873	F-statistic	2.907.626
Durbin-Watson stat	1.678.772	Prob(F-statistic)	0.045648

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2022)

Pada tabel 5 hasil uji koefisien determinan (R²) diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-square* pada penelitian ini sebesar 0.112826. hal ini dapat mengindikasi bahwa variabel independen yang terdiri dari *Financial Stability*, *External Pressure*, dan *Financial Target* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *Financial Statement Fraud*

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.169.125	0.645439	-1.811.364	0.0772
X1	0.165774	0.686159	0.241597	0.8103
X2	0.970829	0.954639	1.016.959	0.3150
X3	7.795.700	2.917.637	2.671.922	0.0107

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2022

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai probabilitas variabel *Financial Stability* sebesar 0,8103. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,8103 > 0,05 dengan koefisien 0.165774. maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Stability* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*. dan juga nilai koefisien menunjukkan bahwa variabel *Financial Stability* mempunyai arah positif.
2. Nilai probabilitas *Eksternal Pressure* sebesar 0,3150. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,3150 > 0,05 dengan koefisien 0.970829. maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Eksternal Pressure* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* dan juga nilai koefisien menunjukkan bahwa variabel *Eksternal Pressure* mempunyai arah positif.
3. Nilai probabilitas *Financial Target* sebesar 0,0107. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,0107 < 0,05 dengan koefisien 7.795.700. maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Target* secara parsial berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*. dan juga nilai koefisien menunjukkan bahwa variabel *Financial Target* mempunyai arah positif.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *financial stability*, *eksternal*, dan *financial target* terhadap *financial statement fraud* yang diprosikan dengan F-Score pada perusahaan non-perbankan yang terdaftar dalam indeks Sri-Kehati periode 2017-2020. Sampel yang digunakan yaitu 12 perusahaan dengan data yang diolah sebanyak 48 unit sampel. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis statistik deskriptif:
 - a. Variabel *financial stability* memiliki nilai *mean* sebesar 0,143 dan nilai standar deviasi sebesar 0,188. Dimana menandakan keadaan data bervariasi.

- b. Variabel *eksternal pressure* memiliki nilai 0,547 dan nilai standar deviasi sebesar 0,178. Dimana menandakan keadaan data tidak bervariasi.
 - c. Variabel *financial target* memiliki nilai *mean* sebesar 0,063 dan nilai standar deviasi sebesar 0,056. Dimana menandakan keadaan data tidak bervariasi.
 - d. Variabel *financial statement fraud* memiliki nilai *mean* sebesar -0,122 dan nilai standar deviasi sebesar 0,864. Dimana menandakan keadaan data bervariasi.
2. Variabel *financial stability*, *external pressure*, dan *financial target* berpengaruh secara simultan terhadap variabel *financial statement fraud* pada perusahaan non-perbankan yang terdaftar dalam indeks Sri-Kehati periode 2017-2020.
 3. Hasil pengujian secara parsial:
 - a. *Financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan non-perbankan yang terdaftar dalam indeks Sri-Kehati periode 2017-2020.
 - b. *External pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan non-perbankan yang terdaftar dalam indeks Sri-Kehati periode 2017-2020.
 - c. *Financial target* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan non-perbankan yang terdaftar dalam indeks Sri-Kehati periode 2017-2020.

B. Saran

1. Aspek Teoritis

- a. Dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan dan mengganti objek yang berbeda, agar dapat menambah referensi pada penelitian selanjutnya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengganti proksi atau pengukuran pada variabel-variabel tersebut.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Investor

Disarankan investor dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu informasi dalam pertimbangan keputusan serta disarankan untuk mewujudkan kehati-hatian upaya meminimalisasi risiko. Hal ini mengingat bahwa variabel *financial target* merupakan faktor yang mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan.

b. Bagi Auditor

Disarankan untuk auditor agar lebih memperlihatkan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi tindakan kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini mengingat bahwa variabel *financial target* merupakan faktor yang mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan.

REFERENSI

- Annisa, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 72–89.
- Aprilia, A. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 101. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5259>
- Aren, A. O., & Sibindi, A. B. (2014). Risk governance & control: Financial markets and institutions. *VIRTUS Interpress*, 4(2), 85–159.
- Barth, P. M. E. (2013). *American Accounting Association Accounting, Behavior and Organizations*. 25(2).
- Damayanti, R. E., & Suryani, E. (2019). Pengaruh financial stability, tekanan eksternal, ineffective monitoring dan opini audit terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan (studi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3141–3147.
- Darmayanti, Y., Setiawan, I., & Ethika, E. (2019). Determinan Financial Statement Fraud Dengan Menggunakan Pendekatan Fraud Triangle. *Akuntabilitas*, 13(1), 1–18. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9339>
- Indarti et al. (2016). Fraud Detection Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fraud Detection Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 13(1), 22–32.

- Iqbal, M., & Murtanto. (2016). Analisa Pengaruh Faktor-faktor Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016, ISSN: 2540-7589, 2002*, 1–20.
- Jensen & Meckling, 1976. (2019). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Human Relations, 72*(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Maghfiroh, N., Ardiyani, K., & Syafnita. (2015). Analisis Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, Dan Ineffective Monitoring Pada Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud. *Ekonomi Dan Bisnis, 16*(1), 51–66.
- Molida, R. (2011). Financial Need Dan Ineffective Monitoring Pada Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Triangle. *Fakultas Ekonomi UNDIP*.
- Nugroho, H. (2017). Analisis Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Triangle Fraud Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal STIE Gentiaras, IX*(1), 1–9. <http://jurnal.gentiaras.ac.id/index.php/Gema/article/download/65/54>
- Rachmawati, K. K. (2014). Pengaruh Faktor-Faktor dalam Perspektif Fraud Triangle terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Kasus pada Perusahaan Berdasarkan Sanksi dari Bapepam Periode 2008-2012). *None, 3*(2), 693–706.
- Reskino, R., & Anshori, M. F. (2016). Model Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Triangle. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 95*, 256–269. <https://doi.org/10.18202/jamal.2016.08.7020>
- Sari, S. T. (2016). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Ineffective Monitoring, Rationalization Pada Financial Statement Fraud. *JOM Fekon, 3*(1), 664–678.
- Sasongko, N., & Wijyantika, S. F. (2019). Faktor Resiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown's Fraud Pentagon Theory). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 4*(1), 67–76. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.7809>
- Septriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Septriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis, 11*(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. *Advances in Financial Economics, 13*(99), 53–81. [https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)
- Sulistiyanto. (2009). *Pengaruh fraud triangle terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) widarti 1. 99*.
- Suryani, I. C. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 2*. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5780>
- Utama, I. G. P. O. S., Ramantha, I. W., & Badera, I. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Dalam Perspektif Fraud Triangle Sebagai Prediktor Fraudulent Financial Reporting I Gusti Putu Oka Surya Utama 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Email: Gbokasurya@Gmail.Com Fakultas Ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 7*(1), 251–278.
- Utami, A. L., Sumarno, & Fanani, B. (2017). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2014-2017. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi, IX*(1), 28–39.
- Utomo, L. P. (2018). Kecurangan Dalam Laporan Keuangan “Menguji Teori Froud Triangle.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 19*(1), 77. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.241>
- Vidella, A, Afiah, E. (2020). Financial Stability, Financial Targets, Effective Monitoring Dan Rationalization Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Revenue, 01*(01), 90–100.
- Warsidi, Pramuka, B. A., & Suhartinah. (2018). Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory of Fraud Diamond (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA), 20*(3), 1–19.
- Yunus, M., Sianipar, O. L., Saragih, K. Y., & Amelia, A. (2019). Deteksi Financial Statement Fraud Berdasarkan Perspektif Pressure dalam Fraud Triangle. *Owner, 3*(2), 350–360. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.229>